

ABSTRAK

Dog Shelter merupakan suatu tempat dimana anjing yang dibuang atau ditelantarkan, tidak disuntik mati ataupun disiksa, namun mendapat perlindungan dan kenyamanan semasa hidupnya. Dog shelter ini merupakan lembaga sosial yang berorientasi pada lingkungan hidup dan memiliki peran penting bagi kesejahteraan hewan-hewan terlantar.

Dengan mendesain Dog shelter, dapat membuat tempat tidak hanya untuk menampung tapi dapat mendesain tempat yang nyaman dan menyenangkan baik bagi manusia dan anjing tersebut dan dapat mendekatkan kembali hubungan manusia dan anjing dengan berbagai aktivitas dan program dalam shelter. Masalah yang biasa ditemui dalam Dog Shelter adalah kurang terciptanya keadaan yang harmonis dan efisien dalam shelter, kurang terpenuhinya kebutuhan sosial, edukasi dan rekreasi, dan mendesain sistem organisasi ruang untuk manusia dan anjing.

Untuk perancangan Dog shelter ini didukung dengan konsep kintsugi yang membantu terciptanya kondisi yang harmonis dan memberikan kenyamanan baik bagi manusia dan anjing dari segi filosofi dan desainnya. Konsep perancangan juga memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan tentang tujuan didirikannya Dog Shelter dan dapat membuat semakin banyak lagi orang peduli pada anjing-anjing di shelter.

Kata Kunci : Penampungan Anjing, Adopsi, Relasi

ABSTRACT

Dog Shelter is a place where dogs which are thrown away or abandoned, didn't be euthanasia or be hurted, but received protection and comfort during it lifetime. This Dog shelter is a social institution that oriented towards the living environment and has an important role for the welfare of abandoned animals.

By designing a Dog shelter, it can make a place not only to accommodate dog but can design a comfortable and pleasant place for both the man and the dog and can make closer relationship between the human and dogs with various activities and programs in the shelter. The problems commonly encountered in Dog Shelter are the lack of a harmonious and efficient shelter, the lack of fulfillment of social, educational and recreational needs, and the design of organizational systems for human and dogs space.

For the design of Dog shelter is supported by the concept of kintsugi that helps create harmonious conditions and provide comfort for both human and dogs in aspect of philosophy and design. The design concept also has an important role in conveying the message about the purpose of the establishment of Dog Shelter and can make more and more people care about the dogs in the shelter

Keyword : Dog Shelter, Adoption, Relation

Daftar Isi

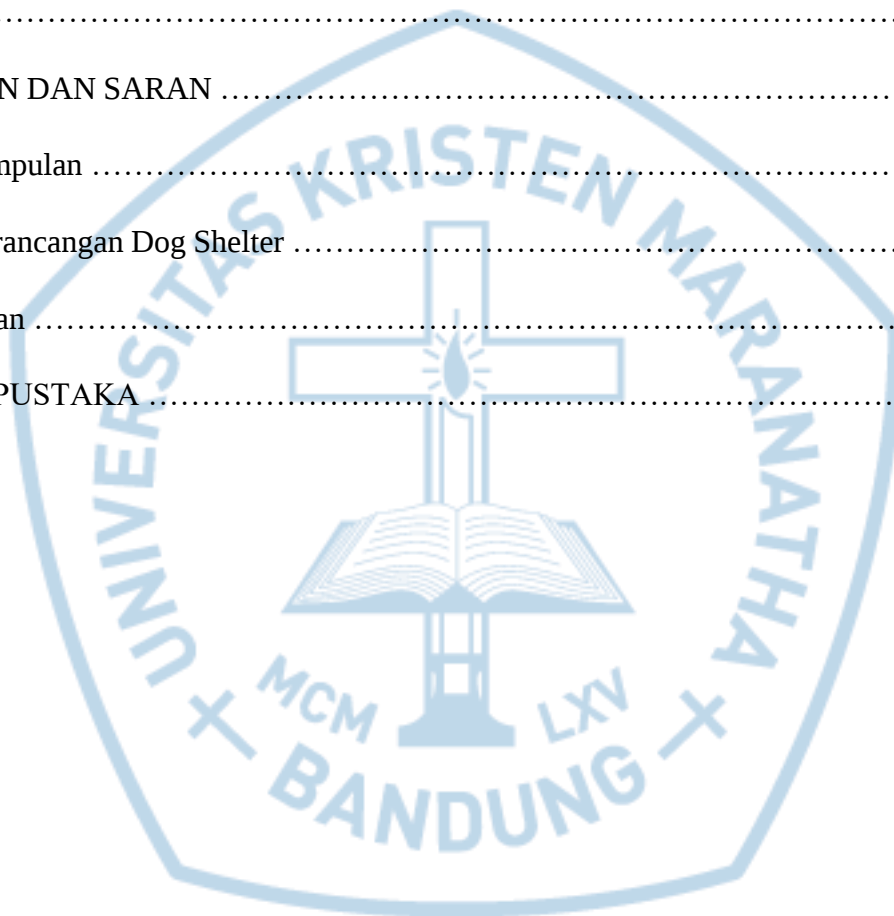
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Animal Shelter	1
1.2. Identifikasi Masalah Error! Bookmark not defined.	3
1.3. Ide/gagasan perancangan	3
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Dan Manfaat Perancangan	4
1.6. Ruang Lingkup Perancangan	5
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI PERANCANGAN DOG SHELTER	9
2.1. Anjing sebagai Peliharaan dan Sahabat	9
2.1.1. Sejarah ditemukannya anjing	9
2.1.2. Klasifikasi Jenis Anjing	10
2.1.2.1. Pengelompokkan jenis anjing menurut FCI (Fédération Cynologique Internationale).....	10
2.1.2.2. Pengelompokkan grup anjing menurut AKC (American Kennel Club).....	12
2.1.2.3. Pengelompokkan grup anjing menurut ukuran fisik.....	14
2.1.3. Klasifikasi Umur Anjing	17
2.1.4. Tampilan Fisik Anjing	20
2.1.5. Sifat dan Karakter Anjing	20
2.1.6. Sifat dan karakter berdasarkan pembagian fungsi Anjing	23

2.1.7. Penanganan untuk masalah pada anjing	29
2.1.8. Penyakit Umum Anjing	35
2.2. Animal shelter untuk Anjing	37
2.2.1. Arti kata Shelter	37
2.2.2. Arti kata Shelter dalam arsitektur	37
2.2.3. Kebutuhan fasilitas di Animal Shelter	38
2.2.3.1. Secara umum	38
2.3. Pendekatan perancangan	48
2.3.1. Hasil Studi Banding Pejanten Shelter, Jakarta	48
2.3.1.1. Sejarah	48
2.3.1.2. Fasilitas	48
2.3.1.3. Hasil Studi banding	48
2.3.2. Hasil Studi Banding Pondok Pengayom Satwa, Jakarta	50
2.3.2.1. Sejarah	50
2.3.2.2. Fasilitas	51
2.3.2.3. Hasil Studi banding	51
2.3.3. Hasil survey internet Happy House Animal Shelter, Osaka	53
2.3.3.1. Sejarah Happy House	53
2.3.3.2. Struktur Organisasi	55
2.3.3.3. Program	55
2.3.3.4. Fasilitas	59
2.3.4. Hasil survey internet Northeast animal shelter	61
2.3.4.1. Sejarah	61
2.3.4.2. Struktur Organisasi	62

2.3.4.3. Program	62
2.3.4.4. Fasilitas	64
2.4. Landasan Teori Konsep “Beauty in Imperfection”	66
2.4.1. Penjelasan Konsep	66
2.4.2. Pengertian Kintsugi	67
2.4.3. Sejarah Kintsugi	67
2.4.4. Metode Kintsugi	67
2.4.5. Filosofi Kintsugi	68
BAB III	69
DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN PROYEK DOG SHELTER.....	69
3.1. Deskripsi Proyek.....	69
3.2. Deskripsi Site dan Bangunan	71
3.2.1. Data Umum	71
3.2.2. Analisis Site	72
3.2.3. Analisa Bangunan	74
3.3. Analisa Pengguna	77
3.3.1. Identifikasi User	77
3.3.2. Struktur Organisasi	79
3.3.3. Jobdesk	80
3.3.4. Flow Activity	82
3.3.5. Tabel Kriteria Ruang.....	91
3.3.6. Program dalam Dog Shelter	95
3.3.6.1. Book Reading Program	95
3.3.6.2. Lomba Latihan Ketangkasan	95

3.3.6.3. Bermain bersama anjing di playground	96
3.3.6.4. Workshop Craft untuk kebutuhan anjing (tali kekang, baju, mainan, dll)	96
3.3.6.5. Dog color run	97
3.3.6.6. Doga (Yoga bersama Anjing)	98
3.3.6.7. Kunjungan ke Panti Jompo	98
3.3.7. Fasilitas atau Fungsi dan Tabel kebutuhan Ruang	99
3.3.7.1. Tabel Kebutuhan Ruang	99
3.3.7.2. Bubble Diagram	103
3.3.8. Zoning dan Blocking	103
3.3.9. Area akses Anjing	106
3.3.10. Area Basah dan Kering	108
3.4. Konsep Perancangan “Beauty in imperfection”	109
3.4.1. Penjelasan	109
3.4.2. Tujuan pengambilan konsep	109
3.4.3. Kata Kunci	110
3.4.4. Studi Image	110
3.4.5. Pengaplikasian Konsep	112
BAB IV	115
VISUALISASI TEMA DAN KONSEP PADA PERANCANGAN DOG SHELTER.....	115
4.1. Konsep Desain	115
4.2. Denah General	121
4.3. Denah Khusus	124
4.3.1. Lobby	124
4.3.2. Dog Café	126
4.3.3. Adoption Information	128

4.3.4. Puppy Play Room	130
4.3.5. Puppy Cage	133
4.3.6. Transit room area	135
4.4. Sketsa Ide	138
4.4.1. Area entrance Puppy play	138
4.4.2. Area servis di Puppy cage	138
BAB V	139
SIMPULAN DAN SARAN	139
5.1. Simpulan	139
5.2. Perancangan Dog Shelter	139
5.3. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141



Daftar Gambar

Gambar 2.1.	Perbandingan ukuran Anjing dari yang terbesar hingga terkecil	15
Gambar 2.2.	Pembagian Jenis anjing menurut ukurannya	27
Gambar 2.3.	Lingkaran Kehidupan Anjing	28
Gambar 2.4.	Anatomy Tubuh anjing	20
Gambar 2.5.	Perbedaan penglihatan warna manusia dan anjing	22
Gambar 2.6	Ketinggian Ramp untuk anjing	40
Gambar 2.7	Standar pertukaran udara	42
Gambar 2.8	<i>Flea comb</i>	47
Gambar 2.9	<i>All-purpose combs</i>	47
Gambar 2.10	Macam – Macam Sikat	47
Gambar 2.11	<i>Hound Glove</i>	47
Gambar 2.12	Hasil Survey Pejanten Shelter	50
Gambar 2.13:	Hasil survey Pondok Pengayom Satwa	53
Gambar 2.14	Struktur Organisasi	55
Gambar 2.15	Peta 1 Happy House	59
Gambar 2.16	Peta 2 Happy House	60
Gambar 2.17	Stuktur Organisasi Northeast animal shelter	62
Gambar 2.18.	Denah Northeast animal shelter	64
Gambar 2.19	Foto Northeast animal shelter	66
Gambar 2.20	Teknik perbaikan Kintsugi	69
Gambar 3.1	Denah Rumah Mode	72
Gambar 3.2	Lokasi Rumah Mode	72

Gambar 3.3	Struktur Organisasi	79
Gambar 3.4	Flow Activity Board of Director	82
Gambar 3.5	Flow Activity Executive Director	83
Gambar 3.6	Flow Activity Staff Kesehatan Binatang	84
Gambar 3.7	Flow Activity Staff Operasional	85
Gambar 3.8	Flow Activity Staff Pengurus Anjing	86
Gambar 3.9	Flow Activity Waiter	87
Gambar 3.10	Flow Activity Groomer	88
Gambar 3.11	Flow Activity Pengunjung	89
Gambar 3.12	Flow Activity Anjing Pertama Datang	90
Gambar 3.13	Book Reading Program	95
Gambar 3.14	Latihan Ketangkasan	96
Gambar 3.15	Playground	96
Gambar 3.16	Workshop	97
Gambar 3.17	Dog Color Run	97
Gambar 3.18	Doga	98
Gambar 3.19	Kunjungan ke panti jompo	99
Gambar 3.20	Bubble Diagram	103
Gambar 3.21	Zoning Lantai Basement	103
Gambar 3.22	Zoning Lantai Dasar	104
Gambar 3.23	Zoning Lantai 2	104
Gambar 3.24	Blocking Lantai Basement	105
Gambar 3.25	Zoning Lantai Dasar	105
Gambar 3.26	Zoning Lantai 2	106

Gambar 3.27	Area akses anjing lantai basement	106
Gambar 3.28	Area akses anjing lantai dasar.....	107
Gambar 3.29	Area akses anjing lantai 2	107
Gambar 3.30	Area basah dan kering lantai basement	108
Gambar 3.31	Area basah dan kering lantai dasar	108
Gambar 3.32	Area basah dan kering lantai 2	109
Gambar 3.33	Kintsugi 1	110
Gambar 3.34	Kintsugi 2	110
Gambar 3.35	Kintsugi 3	110
Gambar 3.36	Kintsugi 4	111
Gambar 3.37	Interior 1	111
Gambar 3.38	Interior 2	111
Gambar 3.39	Interior 3	111
Gambar 3.40	Interior 4	111
Gambar 3.41	Interior 5	111
Gambar 4.1	Step awal dalam kintsugi	115
Gambar 4.2	Ruang Transit Room	116
Gambar 4.3	Step 2 dalam kintsugi	117
Gambar 4.4	Puppy Play Area	118
Gambar 4.5	Step akhir dalam kintsugi	119
Gambar 4.6	Dog Café area.....	119
Gambar 4.7	Denah General Basement	121
Gambar 4.8	Denah General Lantai Dasar	122
Gambar 4.9	Denah General Lantai 2	123

Gambar 4.10	Denah Lobby	124
Gambar 4.11	Tampak Potongan lobby	125
Gambar 4.12	Perspektif Lobby	125
Gambar 4.13	Denah Dog Café	126
Gambar 4.14	Tampak Potongan Dog Café	127
Gambar 4.15	Area Duduk Panggung Dog Café	127
Gambar 4.16	Perspektif Dog Café	128
Gambar 4.17	Denah Adoption Information	129
Gambar 4.18	Tampak Potongan Adoption Information	129
Gambar 4.19	Meja Layar LCD.....	130
Gambar 4.20	Perspektif Adoption Information.....	130
Gambar 4.21	Denah Puppy Play Area.....	131
Gambar 4.22	Tampak Potongan Puppy Play Area	131
Gambar 4.23	Perspektif Puppy Play Area	132
Gambar 4.24	Puppy Tunnel.....	132
Gambar 4.25	Denah Puppy Cage Area	133
Gambar 4.26	Tampak Potongan Puppy Cage Area	134
Gambar 4.27	Perspektif Puppy Cage Area.....	134
Gambar 4.28	Denah Transit Room Area	135
Gambar 4.29	Potongan Transit Room	136
Gambar 4.30	Perspektif Area Duduk Transit Room	136
Gambar 4.31	Perspektif Ruang Transit Room.....	137
Gambar 4.32	Perspektif Puppy play	138
Gambar 4.33	Perspektif Puppy Cage.....	138

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Tabel Analisa Site	73
Tabel 3.2	Tabel Analisa Bangunan	75
Tabel 3.3	Tabel Kriteria Ruang	95
Tabel 3.4	Tabel Kebutuhan Ruang	101
Tabel 3.5	Tabel konsep	114

